

Keracunan merkuri terkait konsumsi ikan pada masyarakat di kawasan pertambangan emas skala kecil (PESK) desa lebaksitu kecamatan Lebakgedong Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2016

Nasution, Nurul Hidayah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=126049&lokasi=lokal>

Abstrak

Merkuri (Hydragyrum) adalah logam berat berbahaya yang terbentuk secara alamiah dan aktivitas manusia dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan pada manusia. Dampak merkuri yaitu keracunan akut (gangguan pada alat pencernaan, kulit dan saraf) dan kronis (tremor dan parkinsonisme). Saat ini pencemaran logam berat merupakan ancaman yang besar bagi lingkungan sehingga harus dikendalikan keberadaannya agar tidak melampaui batas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keracunan merkuri terkait konsumsi ikan pada masyarakat di kawasan pertambangan emas skala kecil (PESK) Desa Lebaksitu Kecamatan Lebakgedong Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Jenis penelitian analitik, desain penelitian cross sectional. Variabel terukur adalah konsumsi ikan, karakteristik responden dan kadar merkuri pada rambut. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Lebaksitu dan sampel berjumlah 60 orang. Data dianalisis dengan uji chi-square, mann-whitney dan regresi logistik. Hasil Penelitian, prevalensi kejadian keracunan merkuri pada masyarakat sebesar 51,7%, konsumsi ikan masyarakat (konsumsi tinggi) 55%. Konsumsi ikan, usia, jenis pekerjaan, lama tinggal, jarak rumah dan sumber air minum berhubungan signifikan terhadap keracunan merkuri. Sedangkan jenis kelamin dan status merokok tidak berhubungan signifikan terhadap keracunan merkuri dengan sumber air minum sebagai faktor risiko dominan yang dapat mempengaruhi konsumsi ikan terhadap kejadian keracunan merkuri (OR = 14,693, 95% CI = 1,818-118,769). Kata kunci : Ikan, Merkuri, Rambut

Mercury (Hydragyrum) is a harmful heavy metal naturally occurring and human activities, can cause environmental pollution and health problems in humans. The impact of mercury poisoning are acute (disorders of the digestive system, skin and nerves) and chronic (tremor and parkinsonism). Currently heavy metal pollution is a major threat to the environment and should be controlled so as not to exceed the limits of its existence. This research aims to knowing mercury poisoning related to consumption of fish to the community in the area of small-scale gold mining (SSGM) Desa Lebaksitu Kecamatan Lebakgedong Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Type of research was analytic, cross-sectional study design. Measurement of the consumption of fish, the characteristics of respondent and mercury levels in hair. The population research is the community Desa Lebaksitu and a sample of 60 people. Data were analyzed by chi-square test, mann-whitney and logistic regression. The result showed, the prevalence of mercury poisoning in the community of 51.7%, consumption rate (high consumption) 55%. Consumption of fish, age, occupation, length of stay, distance from the house and the source of drinking water were significant correlation to mercury poisoning. While Smoking and sex correlation insignificant toward mercury poisoning. Source of drinking water is the most dominant risk factors that may affect the consumption of fish against mercury poisoning (OR = 14,693, 95% CI = 1,818-118,769).